

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE COURSE REVIEW HORAY UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI SMP NEGERI 4 TAKALAR

Nurhikmah¹, Subaedah², Ahmad³, M Akil⁴, Ratika Nengsih⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia

¹10120220047@student.umi.ac.id, ²subaedah.subaedah@umi.ac.id,

³ahmadrazaq1686@gmail.com, ⁴makil.akil@umi.ac.id, ⁵ratika.nengsih@umi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the application of the Cooperative Course Review Horay (CRH) learning model in improving students' learning motivation in the subject of Islamic Religious Education in class VIII A of SMP Negeri 4 Takalar. This research is motivated by the low learning motivation of students which is characterized by a lack of activeness, participation, and enthusiasm in following the learning process because it is still dominated by the lecture method. The type of research used is Classroom Action Research (CAR) with the Suharsimi Arikunto model which consists of four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The study was conducted in two cycles with 29 research subjects of class VIII A of SMP Negeri 4 Takalar. Data collection techniques include observation, interviews, questionnaires, and documentation, while data analysis is carried out descriptively quantitatively and qualitatively. The results of the study indicate that the application of the Cooperative Course Review Horay (CRH) learning model is able to improve students' learning motivation. In the pre-cycle, students' learning motivation is still relatively low and has not met the success indicators. After the implementation of the CRH model in cycle I, learning motivation began to increase, although there were still some students who were less active in discussions and were not confident in expressing their opinions. Improved actions in cycle II provided more optimal results. Students became more active, enthusiastic, confident, and able to work together in groups during the learning process. The results of the questionnaire showed that the average learning motivation reached 90.07 with the majority of students in the very good and good categories. Thus, it can be concluded that the implementation of the Cooperative Course Review Horay (CRH) learning model is effective in increasing student learning motivation in the subject of Islamic Religious Education in class VIII A of SMP Negeri 4 Takalar.

Keywords: Cooperative Course Review Hooray, Learning Motivation, Islamic Religious Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Cooperative Course Review Horay (CRH) dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII A SMP Negeri 4 Takalar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar peserta didik yang ditandai dengan kurangnya keaktifan, partisipasi, dan antusiasme dalam mengikuti proses pembelajaran karena masih didominasi oleh metode ceramah. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Suharsimi Arikunto yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam

dua siklus dengan subjek penelitian sebanyak 29 peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 4 Takalar. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Course Review Horay (CRH)* mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pada pra siklus, motivasi belajar peserta didik masih tergolong rendah dan belum memenuhi indikator keberhasilan. Setelah penerapan model CRH pada siklus I, motivasi belajar mulai meningkat, meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam berdiskusi dan belum percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Perbaikan tindakan pada siklus II memberikan hasil yang lebih optimal. Peserta didik menjadi lebih aktif, antusias, percaya diri, serta mampu bekerja sama dalam kelompok selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil angket menunjukkan rata-rata motivasi belajar mencapai 90,07 dengan mayoritas peserta didik berada pada kategori sangat baik dan baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Course Review Horay (CRH)* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII A SMP Negeri 4 Takalar.

Kata Kunci: Cooperative Course Review Horay, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam

A. Pendahuluan

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses yang berlangsung secara terencana, baik melalui jalur formal maupun informal, untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara optimal. Dalam konteks pendidikan formal, proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan kurikulum, materi pelajaran, metode pembelajaran, serta jenjang pendidikan yang telah ditetapkan (Subaedah, Syahid, and Widana 2023). Pendidikan di Indonesia bertujuan membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, terampil, dan bertanggung jawab melalui pengembangan aspek kognitif, afektif,

dan psikomotorik secara seimbang. Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu dirancang secara efektif agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Mata pelajaran ini tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, serta membentuk perilaku peserta didik sesuai ajaran Islam. Keberhasilan pembelajaran PAI tidak hanya diukur dari aspek pengetahuan, tetapi juga dari meningkatnya motivasi belajar dan

kemampuan peserta didik dalam mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Burhanuddin, Ahmad, and Nengsi 2025). Oleh karena itu, guru dituntut mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif, menarik, dan bermakna agar peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif mengikuti pembelajaran, memiliki rasa ingin tahu yang besar, serta berusaha mencapai hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan peserta didik kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, mudah merasa bosan, serta mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan (Syihbudi, Nurlaelah, and Ismail 2024). Oleh sebab itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu membangkitkan semangat, keterlibatan, dan antusiasme peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk

meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)*. Model pembelajaran ini merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang mengutamakan kerja sama antarpeserta didik dalam kelompok serta dipadukan dengan kegiatan permainan yang menyenangkan (Ramli, Setiawati, and Tharikh 2024). Melalui model *Course Review Horay*, peserta didik diajak untuk berdiskusi, menjawab pertanyaan, serta memberikan yel-yel atau seruan "Horay" ketika memperoleh jawaban yang benar. Suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan tersebut mampu mengurangi kejenuhan belajar serta meningkatkan partisipasi aktif peserta didik.

Model pembelajaran *Course Review Horay* memiliki berbagai keunggulan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dari aspek kognitif, model ini melatih peserta didik berpikir kritis, berkonsentrasi, dan mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Dari aspek afektif, pembelajaran berlangsung lebih menyenangkan sehingga mampu meningkatkan rasa percaya diri, kerja sama, tanggung jawab, dan motivasi

belajar peserta didik. Sementara itu, dari aspek psikomotorik dan komunikasi, peserta didik memperoleh kesempatan untuk aktif berdiskusi, menyampaikan pendapat, serta berinteraksi dengan teman kelompoknya (Kusmiyati, Purnaningsih, and Wahyuningtyas 2022). Dengan demikian, pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan berorientasi pada aktivitas peserta didik (*student centered learning*).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 22 Juli 2025 di SMP Negeri 4 Takalar melalui wawancara dengan Ibu Hj. Hadeni, S.Ag., selaku guru Pendidikan Agama Islam, diketahui bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah. Guru lebih banyak menyampaikan materi secara satu arah, sedangkan peserta didik cenderung menjadi pendengar pasif. Kondisi tersebut menyebabkan suasana pembelajaran kurang interaktif sehingga peserta didik mudah merasa bosan, kurang antusias mengikuti pembelajaran, dan kurang termotivasi untuk berpartisipasi aktif. Akibatnya, pemahaman peserta didik terhadap

materi Pendidikan Agama Islam belum optimal.

Rendahnya motivasi belajar tersebut berdampak pada pencapaian hasil belajar peserta didik. Berdasarkan data hasil belajar kelas VIII.A SMP Negeri 4 Takalar, diketahui bahwa dari 29 peserta didik terdapat 24 peserta didik atau sekitar 83% memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Sementara itu, hanya 5 peserta didik atau sekitar 17% yang berhasil mencapai nilai sesuai KKM. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa motivasi dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran masih rendah sehingga diperlukan upaya perbaikan melalui penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif, aktif, dan menyenangkan agar mampu meningkatkan motivasi belajar sekaligus kualitas proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memilih model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* sebagai alternatif solusi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penerapan model ini akan dilaksanakan melalui

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi guna mengetahui efektivitas model pembelajaran yang diterapkan. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Course Review Horay untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Di SMP Negeri 4 Takalar."**

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif yang dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi berdasarkan model Suharsimi Arikunto. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 4 Takalar dengan subjek penelitian sebanyak 29 peserta didik kelas VIII A, sedangkan guru Pendidikan Agama Islam berperan sebagai observer. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan tes untuk memperoleh data mengenai penerapan model pembelajaran *Cooperative Course*

Review Horay serta peningkatan motivasi belajar peserta didik. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan menghitung persentase hasil observasi dan angket motivasi belajar, kemudian dibandingkan dengan indikator keberhasilan penelitian. Penelitian dinyatakan berhasil apabila minimal 80% peserta didik menunjukkan peningkatan motivasi belajar berdasarkan hasil observasi serta mencapai nilai sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga penerapan model *Cooperative Course Review Horay* dapat dinilai efektif dalam meningkatkan motivasi dan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII A SMP Negeri 4 Takalar.

C. Hasil dan Pembahasan

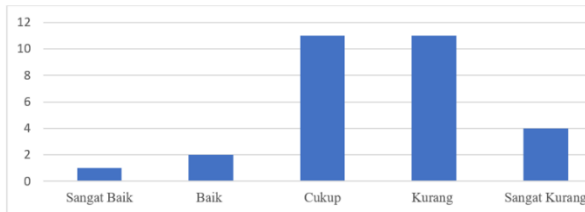
Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

**Tabel 1. Data Kategori Hasil
Angket Pra Siklus**

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	%
1.	Sangat Baik	90-100%	1	3,45%
2.	Baik	80-89%	2	6,90%
3.	Cukup	75-79%	11	37,93%
4.	Kurang	60-74%	11	37,93%
5.	Sangat Kurang	≤60%	4	13,79%
Jumlah			29	100%

**Gambar 1. Grafik Peningkatan
Motivasi Pra Siklus**



Sebelum tindakan pembelajaran diterapkan, motivasi belajar peserta didik masih tergolong rendah. Dari 29 peserta didik, hanya 14 orang (48,28%) yang menunjukkan peningkatan motivasi, sedangkan 15 orang (51,72%) belum meningkat. Sebagian besar peserta didik berada pada kategori cukup hingga kurang, sehingga kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran *Cooperative Course Review Horay* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I, peneliti menyiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan, meliputi modul ajar berbasis *Course Review Horay (CRH)*, lembar observasi, instrumen penilaian, serta angket motivasi belajar skala Likert 5. Materi yang diajarkan mencakup pengertian, dalil, dan penerapan perilaku *husnuzan* dalam kehidupan sehari-hari, dengan penilaian difokuskan pada keaktifan,

kerja sama, ketepatan menjawab soal, dan partisipasi peserta didik selama pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan dalam tiga pertemuan dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* melalui kegiatan diskusi kelompok, menjawab soal secara acak, dan pemberian apresiasi berupa yel-yel "horay". Materi yang dipelajari meliputi pengertian, dalil, dan penerapan perilaku *husnuzan* dalam kehidupan sehari-hari. Selama pembelajaran, peneliti mengamati keaktifan, kerja sama, ketepatan jawaban, dan antusiasme peserta didik. Pada akhir siklus, angket motivasi belajar dibagikan untuk mengetahui perubahan motivasi peserta didik, yang menunjukkan adanya peningkatan meskipun belum merata sehingga masih diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

c. Observasi

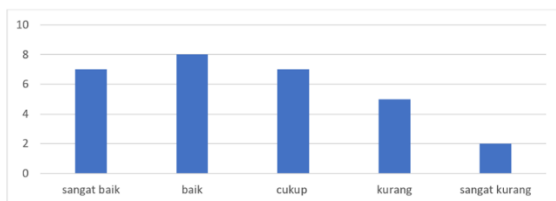
Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, motivasi belajar peserta didik menunjukkan peningkatan secara bertahap dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga. Seluruh peserta didik telah menunjukkan kedisiplinan yang

sangat baik melalui kegiatan berdoa dan menyiapkan alat belajar dengan persentase 100%, sementara keaktifan dalam menjawab soal, berpartisipasi, memberikan respons, memperhatikan penjelasan guru, dan menghargai teman saat berdiskusi juga mengalami peningkatan. Meskipun demikian, aspek antusiasme selama pembelajaran dan kemampuan menyimpulkan materi masih tergolong rendah, sehingga diperlukan perbaikan pada siklus II agar motivasi belajar peserta didik dapat meningkat secara lebih optimal.

**Tabel 2. Data Kategori Hasil
Angket Siklus I**

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	%
1.	Sangat Baik	90-100%	7	24,14%
2.	Baik	80-89%	8	27,59%
3.	Cukup	75-79%	7	24,14%
4.	Kurang	60-74%	5	17,24%
5.	Sangat Kurang	≤60%	2	6,89%
Jumlah			29	100%

**Gambar 2. Grafik Peningkatan
Motivasi Belajar Siklus I**



Berdasarkan hasil pada siklus I, sebagian besar peserta didik telah menunjukkan peningkatan hasil belajar dengan dominasi pada kategori baik dan sangat baik. Sebanyak 8 peserta didik (27,59%)

berada pada kategori baik, 7 peserta didik (24,14%) pada kategori sangat baik, 7 peserta didik (24,14%) pada kategori cukup, 5 peserta didik (17,24%) pada kategori kurang, dan 2 peserta didik (6,89%) pada kategori sangat kurang. Meskipun hasil belajar telah mengalami peningkatan, masih terdapat beberapa peserta didik yang memerlukan bimbingan agar dapat mencapai kategori sangat baik pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Tahap refleksi pada Siklus I menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* telah mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, yang ditunjukkan melalui meningkatnya keaktifan, partisipasi dalam diskusi, kerja sama kelompok, serta respons terhadap pembelajaran. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang percaya diri, belum aktif berdiskusi, dan masih mengalami kesulitan dalam menyimpulkan materi. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan melakukan perbaikan pada proses pembelajaran agar motivasi belajar peserta didik dapat meningkat secara lebih optimal.

3. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II, peneliti mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan untuk penerapan model *Course Review Horay (CRH)*, meliputi modul ajar, soal-soal CRH, lembar kerja peserta didik, lembar observasi, lembar penilaian kelompok, dan angket motivasi belajar. Materi yang diajarkan pada siklus ini mencakup ibadah haji dan ibadah umrah, dengan tujuan meningkatkan motivasi serta keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Tahap Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* pada materi ibadah haji dan umrah. Berdasarkan hasil refleksi siklus I, guru melakukan berbagai perbaikan dengan memberikan motivasi yang lebih intensif, memperjelas langkah-langkah pembelajaran, serta mendorong keaktifan dan kerja sama peserta didik dalam kelompok. Selama proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan peningkatan motivasi, kepercayaan diri, partisipasi dalam

diskusi, dan antusiasme dalam menjawab soal melalui kegiatan CRH.

Pada akhir siklus, peneliti membagikan angket motivasi belajar untuk mengukur peningkatan motivasi peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model *Course Review Horay (CRH)*.

c. Observasi

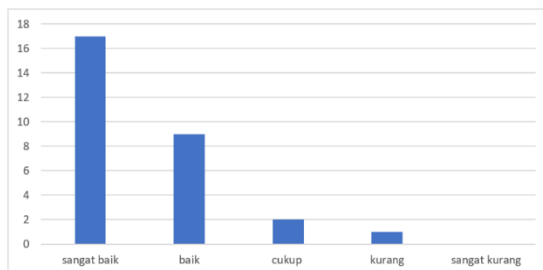
Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, penerapan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* menunjukkan peningkatan motivasi belajar peserta didik pada hampir seluruh indikator yang diamati. Peserta didik semakin aktif menjawab pertanyaan, berpartisipasi dalam diskusi kelompok, memberikan respons terhadap pembelajaran, memperhatikan penjelasan guru, serta menunjukkan sikap saling menghargai selama proses pembelajaran. Selain itu, hasil kerja kelompok juga mengalami peningkatan, di mana seluruh kelompok memperoleh kategori meningkat dengan nilai antara 75–95. Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan model *Course Review Horay (CRH)* berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, dan kolaboratif

sehingga motivasi belajar peserta didik meningkat secara signifikan pada siklus II.

**Tabel 3. Data Kategori Hasil
Angket Siklus II**

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	%
1.	Sangat Baik	90-100%	17	58,62%
2.	Baik	80-89%	9	31,03%
3.	Cukup	75-79%	2	6,90%
4.	Kurang	60-74%	1	3,45%
5.	Sangat Kurang	≤60%	0	0%
Jumlah			29	100%

**Gambar 3. Grafik Peningkatan
Motivasi Belajar Siklus II**



Berdasarkan hasil angket pada siklus II, sebagian besar peserta didik telah mencapai kategori sangat baik dan baik, yaitu masing-masing sebanyak 17 peserta didik (58,62%) dan 9 peserta didik (31,03%), sedangkan hanya 2 peserta didik (6,90%) berada pada kategori cukup dan 1 peserta didik (3,45%) pada kategori kurang, tanpa adanya peserta didik yang berada pada kategori sangat kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* berhasil meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara signifikan, sehingga sebagian besar

peserta didik telah memiliki motivasi belajar yang tinggi dan tujuan pembelajaran pada siklus II dapat dikatakan tercapai dengan baik.

d. Refleksi

Tahap refleksi menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* berhasil meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara optimal. Hal ini terlihat dari meningkatnya keaktifan, ketekunan, rasa percaya diri, kemampuan bekerja sama, serta antusiasme peserta didik selama proses pembelajaran. Hasil angket menunjukkan rata-rata motivasi belajar mencapai 90,07 dengan mayoritas peserta didik berada pada kategori sangat baik, sementara hasil kerja kelompok juga mengalami peningkatan dibandingkan siklus I. Meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang perlu didorong untuk lebih berani bertanya dan mengemukakan pendapat, secara keseluruhan indikator keberhasilan penelitian telah tercapai sehingga penelitian dinyatakan berhasil dan dihentikan pada siklus II.

Pembahasan

Model pembelajaran *Cooperative Course Review Horay*

(CRH) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja sama antarpeserta didik melalui kegiatan diskusi kelompok yang dipadukan dengan permainan akademik. Dalam model ini peserta didik tidak hanya dituntut memahami materi, tetapi juga aktif berdiskusi, saling bertukar pendapat, menjawab pertanyaan, serta memberikan respons melalui yel-yel atau seruan "Horay" ketika memperoleh jawaban yang benar. Menurut (Syafitri and Syasmita 2026), *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan partisipasi peserta didik, serta mengurangi kejenuhan selama proses pembelajaran. Sejalan dengan itu, (Agustin and Puspasari 2026) menjelaskan bahwa model *Course Review Horay* dapat meningkatkan aktivitas belajar karena peserta didik terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran melalui kerja sama kelompok, diskusi, dan permainan edukatif yang mendorong motivasi belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Course*

Review Horay mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 4 Takalar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peningkatan tersebut terlihat sejak pelaksanaan siklus I, di mana peserta didik mulai menunjukkan perubahan perilaku belajar dibandingkan kondisi pra siklus. Sebelum tindakan dilakukan, sebagian besar peserta didik masih memiliki motivasi belajar yang rendah. Proses pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah menyebabkan peserta didik kurang aktif, mudah merasa bosan, dan hanya berperan sebagai pendengar. Akibatnya, keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran belum optimal.

Pada pelaksanaan siklus I, model *Course Review Horay* mulai memberikan perubahan terhadap aktivitas belajar peserta didik. Melalui pembelajaran kelompok, diskusi, serta permainan menjawab soal menggunakan kotak nomor, peserta didik menjadi lebih berani mengemukakan pendapat dan bekerja sama dengan teman kelompoknya. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan pada indikator keaktifan menjawab

pertanyaan, partisipasi dalam pembelajaran, perhatian terhadap penjelasan guru, serta respons terhadap materi yang dipelajari. Meskipun demikian, hasil refleksi siklus I menunjukkan bahwa beberapa peserta didik masih kurang percaya diri ketika menyampaikan pendapat, kemampuan menyimpulkan materi masih rendah, serta terdapat peserta didik yang masih bergantung pada teman kelompoknya. Oleh karena itu, dilakukan perbaikan pada siklus II melalui pemberian motivasi yang lebih intensif, pengarahan kerja kelompok yang lebih terstruktur, dan penguatan terhadap langkah-langkah model *Course Review Horay*.

Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan yang lebih signifikan. Peserta didik terlihat lebih aktif mengikuti diskusi, berani menjawab pertanyaan, mampu bekerja sama dengan baik, serta menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi selama proses pembelajaran berlangsung. Suasana kelas menjadi lebih hidup karena peserta didik merasa tertantang untuk memperoleh jawaban yang benar dan memperoleh kesempatan meneriakkan yel-yel "Horay" sebagai bentuk penghargaan

terhadap keberhasilan kelompoknya. Kondisi tersebut membuktikan bahwa pembelajaran yang menyenangkan mampu meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Peningkatan motivasi belajar juga diperkuat oleh hasil angket yang menunjukkan bahwa pada siklus II sebagian besar peserta didik berada pada kategori sangat baik dan baik. Rata-rata motivasi belajar mencapai 90,07 sehingga telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model *Cooperative Course Review Horay* mampu menumbuhkan semangat belajar, meningkatkan rasa percaya diri, memperkuat kerja sama, serta membangun suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Temuan ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh (Uno 2016) bahwa motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah terhadap kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh peningkatan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, hampir seluruh indikator motivasi mengalami peningkatan, seperti keaktifan menjawab soal, partisipasi dalam diskusi, perhatian terhadap penjelasan guru, kemampuan memberikan respons, serta sikap menghargai pendapat teman. Selain itu, seluruh kelompok memperoleh kategori meningkat pada hasil penilaian kerja kelompok. Hal tersebut menunjukkan bahwa model *Cooperative Course Review Horay* tidak hanya meningkatkan motivasi belajar secara individual, tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan bekerja sama, komunikasi, dan tanggung jawab peserta didik dalam kelompok.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nisa, Hijriyah, and Wahyudi. 2026) yang menyimpulkan bahwa penerapan model *Course Review Horay* dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar peserta didik karena proses pembelajaran berlangsung lebih interaktif, menyenangkan, dan melibatkan seluruh peserta didik secara aktif

dalam kegiatan belajar. Penelitian (Sari, Yunus, and Hamid 2021) juga menunjukkan bahwa penggunaan model *Course Review Horay* mampu meningkatkan motivasi belajar serta hasil belajar peserta didik karena adanya unsur permainan yang membuat peserta didik lebih bersemangat mengikuti pembelajaran. Selain itu, penelitian (Dina and Shabilah 2026) menemukan bahwa model *Cooperative Course Review Horay* memberikan pengaruh positif terhadap partisipasi belajar, kerja sama kelompok, dan keberanian peserta didik dalam menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan seluruh hasil penelitian tersebut dapat dipahami bahwa model pembelajaran *Cooperative Course Review Horay* merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang efektif diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Model ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik sehingga mendorong peningkatan motivasi belajar. Keberhasilan penelitian yang ditunjukkan melalui peningkatan hasil

observasi, angket motivasi, aktivitas kelompok, serta tercapainya indikator keberhasilan pada siklus II membuktikan bahwa penerapan model *Cooperative Course Review Horay* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 4 Takalar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Course Review Horay (CRH)* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII A SMP Negeri 4 Takalar. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil observasi, angket motivasi belajar, dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Pada kondisi pra siklus, motivasi belajar peserta didik masih tergolong rendah karena pembelajaran masih didominasi metode ceramah sehingga peserta didik kurang aktif dan kurang antusias mengikuti pembelajaran. Setelah diterapkan model *Cooperative Course Review Horay* pada siklus I, motivasi belajar mulai mengalami peningkatan,

meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang percaya diri, belum aktif berdiskusi, dan masih bergantung pada teman kelompoknya.

Perbaikan yang dilakukan pada siklus II berhasil meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara lebih optimal. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam menjawab pertanyaan, berdiskusi, bekerja sama, menyampaikan pendapat, serta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil angket menunjukkan rata-rata motivasi belajar mencapai 90,07 dengan mayoritas peserta didik berada pada kategori sangat baik dan baik, sehingga indikator keberhasilan penelitian telah tercapai. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Cooperative Course Review Horay (CRH)* terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan kolaboratif sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII A SMP Negeri 4 Takalar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Nabila Azalia, and Durinta Puspasari. 2026. "Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Manajemen Perkantoran." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 6(1):685–98. doi:<https://doi.org/10.53299/jppi.v6i1.3926>.
- Burhanuddin, Muh. Azhar, Ahmad, and Ratika Nengsi. 2025. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik Kelas VIII.A Di SMP Negeri 7 Cenrana Kabupaten Maros." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(2):322–35. doi:<https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.28436>.
- Dina, Novia Rahma, and Ahna Hailu Shabilah. 2026. "Penerapan Metode Course Review Horay Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkolaborasi Dan Berfikir Kritis." *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 14(1):42–56. doi:<https://doi.org/10.26740/kmkn.v14n1.p42-56>.
- Kusmiyati, Kusmiyati, Suji Rahayu Purnaningsih, and Sri Wahyuningtyas. 2022. "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Dengan Berbantuan Aplikasi Android Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis." *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran* 3(2):71–77. doi:<https://doi.org/10.37859/eduteach.v3i2.2447>.
- Nisa, Kurnia Khoirun, Umi Hijriyah, and Didik Wahyudi. 2026. "Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI Melalui Model Pembelajaran Koperatif Tipe Course Riview Horay (CRH)." *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)* 7(2):1012–22. doi:<https://doi.org/10.55583/jkip.v7i2.2113>.
- Ramli, Yuliarti, Henny Setiawati, and Andi Jusman Tharikh. 2024. "Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH)." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(3):1428–35. doi:<https://doi.org/10.56832/edu.v4i3.494>.

- Sari, Nur Indah, Muhammad Yunus, and Sundari Hamid. 2021. "Pengaruh Media Pembelajaran Damdas Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Tematik Melalui Metode Course Review Horay Di Kecamatan Tallo Kota Makassar." *Bosowa Journal of Education* 2(1):82–87.
- Subaedah, Subaedah, Akhmad Syahid, and Tirta Inzi Widana. 2023. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas 4 C MIN 2 Kota Makassar." *Education and Learning Journal* 4(1):64–73.
doi:<http://dx.doi.org/10.33096/eljor.v4i1.203>.
- Syafitri, Dwi, and Indah Syasmita. 2026. "Pengaruh Model Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Siswa Sekolah Dasar." *TERPADU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4(1):745–53.
- Syihbudi, Rizal, Nurlaelah Nurlaelah, and Maryam Ismail. 2024. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Peserta Didik." *Mujaddid: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Islam* 2(1):78–90.
doi:<http://dx.doi.org/10.33096/mujaddid.v2i1.795>.
- Uno, Hamzah B. 2016. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.